

**EFEKTIVITAS MEDIA SOSIAL
SEBAGAI PROMOSI UMKM DI ERA PANDEMIC COVID -19
DI DESA BATUBULAN KABUPATEN GIANYAR**

I Made Sudarsana, Ni Luh Putu Trisdyani, Komang Ary Pratiwi,

sudarsana@unhi.ac.id , trisdyani@unhi.ac.id , arypratiwikm@gmail.com
Universitas Hindu Indonesia

ABSTRACT

Batubulan Village is one of the areas located in Gianyar Regency, Bali. The community and the potential of the area are famous for their various arts crafts so that the potential of the local community has a major influence on the contribution of tourism in Bali. The onslaught of the COVID-19 pandemic that has hit the world in recent years has had an impact on all sectors, especially in Batubulan Village, which dominates its tourism activities. This incident became another stretch in the UMKM sector with all businesses that were considered new, of course, they needed social media as a promotional medium on a regular basis in order to increase UMKM buying and selling transactions. The problem is how to use social media as a means of promoting UMKM? The output target to be achieved in this research is published in the Sewaka Bhakti Journal, UNHI Denpasar, Denpasar. This research is a type of quantitative research, seen from the level of explanation. This research is an associative study with a causal relationship. To answer all the research objectives, the analysis used was Simple Linear Regression Analysis Model and to test the significance used the test. The research data analysis technique used simple regression.

Keywords: Empowerment UMKM, social media, COVID-19 pandemic.

1. Pendahuluan

Sumber daya wisata Bali tidak hanya berasal dari potensi alamnya, namun pariwisata yang berkembang di Bali didasari oleh tradisi, seni, budaya, serta lokal genius masyarakatnya. Sehingga, tidak dipungkiri apabila pariwisata Bali lebih dikenal dengan pariwisata budaya. Desa Batubulan merupakan salah satu Desa yang berada di Kabupaten Gianyar yang memiliki potensi – potensi wisata yang dapat dikembangkan sebagai kawasan wisata. Potensi wisata yang dimiliki Desa Batubulan berasal dari potensi alam, budaya serta masyarakatnya. Namun, potensi yang paling menonjol yang berkembang di Desa Batubulan adalah potensi budaya. Jenis pariwisata yang bersumber dari potensi budaya memberikan variasi yang luas

menyangkut budaya mulai dari seni pertunjukan, seni rupa, festival, makanan tradisional, sejarah, pengalaman nostalgia, dan cara hidup masyarakatnya (Pitana, 2009: 75). Berdasarkan penjelasan tersebut, potensi wisata budaya Desa Batubulan tidak lain adalah berupa kesenian, baik itu seni pertunjukan maupun seni rupa. Hal ini terlihat dari banyaknya seni – seni pertunjukan yang dikembangkan oleh masyarakat setempat sebagai daya tarik wisata. Namun berbeda halnya, ketika Mewabahnya Virus Covid-19 sangat menjatuhkan sendi-sendi perekonomian dunia saat ini.

Secara perlahan pondasi kultural yang kebertahannya menjadi pergulatan dinamika di masyarakat Bali yakni Adat, Budaya, serta Agama telah menjadi nafas bagi masyarakat Bali yang tidak terpisahkan. Dikeluarkannya himbuan *social distancing* berdampak langsung terhadap kegiatan adat dan keberagaman masyarakat Bali khususnya di Desa Batubulan. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara berkelompok atau Interdisipliner dilaksanakan pada tahun 2021 di daerah masing-masing ini diharapkan mampu menjadi sarana penggerak partisipasi aktif masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi bencana Covid-19 yang dilaksanakan selama 5 minggu.

Berkaitan dengan hal tersebut telah dilakukan observasi di Desa Batubulan meskipun penerapan dari new normal telah berlaku akan tetapi tidak luput dari permasalahan yang akan timbul, dari hasil observasi ditemukan bahwa masih ada masyarakat yang kurang memahami cara pencegahan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), seperti pentingnya menggunakan masker saat keluar rumah dan cara penanganan limbah masker medis. Masyarakat juga harus tetap menjaga kebersihan lingkungan supaya terhindar dari bahaya virus dan penyakit lainnya. Selain permasalahan tersebut, banyak usaha milik masyarakat yang mengalami penurunan penjualan akibat dari pandemic ini. Pada bidang pendidikan banyak anak-anak yang belum bisa menyesuaikan diri dengan belajar daring. Hal ini menimbulkan permasalahan seperti penggunaan media belajar baru yang tidak/kurang dipahami oleh pelajar dan orang tua. Dalam situasi tatanan kehidupan era baru di tengah pandemic Covid-19, berbagai upaya terus dilakukan pemerintah dan masyarakat untuk dapat bertahan di situasi yang sangat sulit ini. Masyarakat mulai melirik usaha kecil yang membutuhkan modal minim agar mampu untuk menghasilkan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari melalui pengembangan

usaha mikro kecil menengah (UMKM). Disamping itu pemerintah dan pengusaha pariwisata dan masyarakat berupaya dalam membangkitkan pariwisata melalui tata kelola destinasi pariwisata era baru di masa pandemi ini.

Metode Pelaksanaan

Universitas Hindu Indonesia (UNHI) sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di Bali, dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, merasa memiliki peran pengabdian kepada masyarakat untuk dapat bertahan dan meningkatkan perekonomian mereka di masa pandemi ini. Sebagai calon sarjana, maka mahasiswa yang mengikuti kuliah kerja nyata beserta dosen Pembimbing ikut mengambil bagian mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam proses study perkuliahan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan pendapatan masyarakat khususnya di Desa Batubulan Gianyar.

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bagian dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan Pengamalan IPTEK yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat (di luar kampus yang tidak terjangkau oleh program pendidikan formal) yang membutuhkan, dalam upaya mensukseskan pembangunan dan mengembangkan manusia pembangunan. Salah satu bentuk pengabdian masyarakat itu adalah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Pengabdian Pada Masyarakat (KKN-PPM).

Di mulai tahun 2020 kegiatan KKN-PPM Universitas Hindu Indonesia diarahkan ke KKN Tematik COVID-19, dan yang pada tahun ini 2021 kembali dilakukan, karena masih meluasnya penyebaran virus COVID-19 di Indonesia dan berdampak besar bagi masyarakat. KKN Tematik COVID-19 ini merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk melatih mahasiswa meningkatkan kapasitas dirinya dengan cara terlibat langsung berperan serta melakukan upaya membantu masyarakat di daerah asalnya masing-masing untuk pencegahan, pemutusan rantai penyebaran COVID-19, meningkatkan ketahanan masyarakat di wilayah tempat tinggal sendiri untuk siaga, sigap dan tangguh menghadapi bencana wabah COVID-19. Mahasiswa bersama warga masyarakat, aparatur desa dan/atau prajuru adat secara langsung terlibat bersama-sama melakukan kegiatan edukasi, sosialisasi untuk memahami COVID-19, bahayanya, pencegahan penularan,

memutuskan rantai penyebaran COVID-19, paham protokol interaksi dalam masa wabah COVID-19, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk patuh dengan aturan dan himbauan pemerintah. Mahasiswa juga terlibat berperanaktif untuk melakukan upaya peningkatan ketahanan ekonomi, pangan, sosial, pendidikan dan budaya masyarakat serta memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di tempat tinggal masing-masing.

KKN-PPM UNHI adalah mata kuliah intrakurikuler berbentuk kegiatan pengabdian Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Hindu Indonesia dalam aspek pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara berkelompok dan Interdisipliner. dilaksanakan pada tahun 2021 di daerah masing-masing ini diharapkan mampu menjadi sarana penggerak partisipasi aktif masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi bencana COVID-19 dilaksanakan selama 5 minggu diikuti oleh mahasiswa S1 yang mengambil mata kuliah KKN.

KKN-PPM tahun ini bertemakan DESA, KALA, TATTWA: AUSADHINING BHUMI yang dilaksanakan di daerah tempat tinggal masing.masing. Sebagai Mahasiswa KKN Tematik COVID-19 UNHI ini mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN-PPM dalam jangka waktu 5 minggu , yang berlokasi di Desa Batubulan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar dimana Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Desa Batubulan terdiri dari 16 Banjar yaitu Banjar Pengembungan, Banjar Tegaljaya , Banjar Tegal Tamu, Banjar Denjalan, Banjar Batur, Banjar Pegambangan , Banjar Pagutan Kaja, Banjar Pagutan Kelod, Banjar Tubuh, Banjar Telabah, Banjar Kalah, Banjar Buwitan, Banjar Kapal, Banjar Tegehe, Banjar Menguntur, Banjar Sasih. Adapun bidang garapan program kerja KKN-PPM yang diadakan di Desa Batubulan ini salah satunya di Bidang Ekonomi. Kegiatan ini sebelumnya sudah melaksanakan observasi terlebih dahulu untuk menentukan UMKM mana yang akan kamu bantu promosi dan edukasi. Kegiatan diawali dengan briefing UMKM mana yang akan disurvei terlebih dahulu sesuai rencana sebelumnya, setelah itu saya langsung menuju tempat UMKM dan disana saya langsung mewawancarai pedagang UMKM tersebut, mengambil beberapa foto yang akan didesain berupa poster dan dipost disosial media sebagai bentuk promosi. Selain itu mahasiswa juga

melakukan pendampingan serta memberi edukasi kepada pedagang dalam menggunakan sosial media sebagai tempat promosi. Tahap terakhir yang dilakukan mahasiswa adalah dengan pendampingan pelatihan membuat pembukuan sederhana yang meliputi pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta membuat laporan rugi laba.

2. Hasil dan Pembahasan

A. Tata Kelola dan aplikasi Media sosial di Masa Pandemi Covid-19

Pada kegiatan ini, sebelum memberikan pembinaan kepada bisnis UMKM yang sedang berkembang, dilakukan dengan konsep Planning, Organizing, Actuating dan Controlling kemudian dibedakan menjadi pengelolaan secara internal dan eksternal. Setelah pengelolaan yang tepat, kegiatan ini diharapkan dapat menentukan strategi dalam memenangkan kompetisi di market media sosial. Selain itu sebelum kegiatan pengabdian ini dimulai, pada tahap penyusunan model dan strategi, juga telah dipelajari mengenai *user behavior* yang ada di dalam media sosial. User behavior ini mempelajari pola berpikir dan pola berinteraksi antara satu orang dengan lainnya di dalam media sosial.

Alur proses pelaksanaan Kegiatan Pengabdian :

1. Pengenalan Teknologi Komputer dan Internet
2. Pembuatan Media Sosial bagi Bisnis UMKM dan Pengisian Konten dalam Media Sosial
3. Pengenalan Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial
4. Pendampingan Keberlangsungan dalam Bisnis UMKM

Kegiatan pengabdian ini mempunyai 4 buah materi yang akan disampaikan, Materi-materi tersebut disampaikan agar dalam pemanfaatan teknologi informasi dapat diterima secara menyeluruh, yaitu:

1. Pengenalan Teknologi Komputer dan Internet Para UMKM diharapkan mampu mengoperasikan komputer dan dapat mengenal internet lebih mendalam. Pemberian materi mengenai internet ini diarahkan untuk menjadi pendukung ekonomi digital. Ekonomi digital dengan memanfaatkan internet pada zaman ini juga akan dijelaskan pada sesi ini. Sesi yang pertama dan kedua ini akan dilakukan pada hari yang bersamaan.

2. Pembuatan Media Sosial bagi Bisnis UMKM dan Pengisian Konten dalam Media Sosial Dalam pembuatan media sosial ini akan dipandu bagaimana cara membuat akun media sosial bagi bisnis UMKM karena akun bisnis berbeda dengan akun pribadi dalam media sosial. Pengisian kontennya juga perlu didampingi agar dapat memanfaatkan berbagai fitur dalam konten media sosial.
3. Pengenalan Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Strategi dibutuhkan dalam pemasaran. Strategi dalam media sosial ini berperan agar barang dagangan maupun jasa yang ditawarkan para pebisnis UMKM mendapat jangkauan yang luas kepada masyarakat. Selain itu, strategi ini dibutuhkan dalam pemenangan pangsa pasar di media sosial.
4. Pendampingan Keberlangsungan dalam Bisnis UMKM. Strategi dalam media sosialpun belum cukup karena diperlukan pendampingan agar bisnis dapat dikembangkan secara berkelanjutan. Dalam pendampingan ini akan dijelaskan mengenai maintenance strategi dalam bisnis UMKM. Perawatan dan Pengembangan strategi sangat dibutuhkan agar para pegiat bisnis UMKM dapat berlangsung lama dalam berbisnis.



Dokumentasi,KKN UNHI, Batubulan 2021:
(Konten Promo UMKM di Media Sosial)

Hasil dari evaluasi kegiatan program kerja yang sudah dilaksanakan di Desa Batubulan ini dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan sudah berjalan dengan lancar sesuai yang

diharapkan, dalam kegiatan apapun bentuknya tidak akan lepas dari adanya sesuatu penilaian seperti halnya program yang telah dirumuskan, meskipun ada beberapa hal yang perlu dievaluasi, namun tidak bersifat signifikan.

Melalui program kerja ini masyarakat di Desa Batubulan dapat menerima dengan baik segala program yang dilaksanakan yang juga menjadi harapan dari pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan kepedulian masyarakat dan lebih bersemangat berwirausaha, serta meningkatkan kewaspadaan dan kesadaran masyarakat terhadap dampak dari virus Covid-19. Maka dari itu saya mengucapkan terima kasih atas semua dukungan dan kerjasamanya dalam kegiatan KKN-PPM ini.

3. Penutup

Dari program pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan:

1. Pendampingan pemberdayaan UMKM dalam menghadapi pandemi Covid-19 dirasakan sangat membantu masyarakat untuk meningkatkan penghasilan serta sebagai penunjang kebangkitan sektor industri jasa pariwisata
2. Para pemilik UMKM dapat terbantu atas promosi yang dilakukan di berbagai macam media online yang dapat meningkatkan penjualan produk yang mereka miliki.
3. Para pemilik UMKM sekarang lebih mengetahui cara penggunaan media online dalam mempromosikan barang atau jasa yang mereka jual.
4. Para pemilik UMKM akan lebih kreatif dan berinovatif dalam memproduksi produk yang mereka miliki.
5. Masyarakat Desa Batubulan lebih termotivasi mulai berwirausaha demi membantu ekonomi kita sendiri untuk bertahan pada masa Pandemi Covid-19 ini

Banyaknya manfaat yang diperoleh dari adanya kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN-T), dapat disarankan untuk periode mendatang agar waktu pelaksanaannya lebih lama dan jangkauannya lebih luas tidak terbatas hanya di Bali saja. Selain hal tersebut diharapkan setelah program yang diimplementasikan ini, masyarakat tetap melanjutkan dan mengaktualisasikan hal-hal positif dari program ini yang nantinya akan

semakin menyadarkan banyak orang dalam penanggulangan Covid-19, dalam berwirausaha untuk meningkatkan ekonomi dan lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Rektor dan LPPM Universitas Hindu Indonesia (UNHI) Denpasar yang telah memberikan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayer, J., Ellison, N., Schoenebeck, S., Brady, E., & Falk, E. B. (2018). Facebook in context(s): Measuring emotional responses across time and space. *New Media and Society*, 20(3), 1047–1067. <https://doi.org/10.1177/1461444816681522>
- Meier, A., & Schäfer, S. (2018). The Positive Side of Social Comparison on Social Network Sites: How Envy Can Drive Inspiration on Instagram. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 21(7), 411–417. <https://doi.org/10.1089/cyber.2017.0708>
- Permana, S. D. H. (2016). E-Marketing Strategy In Game Industry With Social Media Using E-Business Model, 258–263.
- Sugiono.2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.